

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 1.1. Identitas Responden

Identitas responden yang menjadi objek penelitian ini meliputi pendidikan responden, dan usia responden. Identitas responden pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dan uraian berikut ini:

##### 1. Pendidikan Responden

Komposisi karyawan PT. Atosim Lampung Pelayaran berdasarkan pendidikan responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1 Pendidikan Responden PT. Atosim Lampung Pelayaran**

No	Pendidikan Responden	Jumlah	Persentase
1	SMK	6	20%
2	SMA	4	10%
3	D2	0	0
4	D3	12	40%
5	S1	8	30%
Jumlah		30	100%

Dari Tabel 4.1 di atas terlihat dengan jelas bahwa jumlah karyawan . Atosim Lampung Pelayaran berdasarkan pendidikan mayoritas yang berpendidikan D3. Dimana yang berpendidikan SMK 6 orang atau 20% dari jumlah sampel, yang berpendidikan SMA berjumlah 4 orang atau 10 % dari jumlah sampel, yang berpendidikan diploma II (D2) berjumlah 0 orang atau 0% dari jumlah sampel, yang berpendidikan diploma III (D3) berjumlah 12 orang atau 40 % dari jumlah sampel, dan yang berpdidikan S1 berjumlah 8 orang atau 30% dari jumlah sampel.

Dari Tabel 4.1 di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa sebahagian besar karyawan PT. Atosim Lampung Pelayaran pada bagian produksi berpendidikan diploma III (D3).

## 2. Usia Responden

Komposisi karyawan PT. Atosim Lampung Pelayaran berdasarkan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2 Usia Responden PT. Atosim Lampung Pelayaran**

No	Usia Reponden	Jumlah	Persentase
1	21- 30	15	55 %
2	31-40	10	25 %
3	41-50	5	20 %
4	51-60	0	0%
5	< 61	0	0%
Jumlah		30	100 %

Dari Tabel 4.2 di atas dapat dilihat dengan jelas bahwa mayoritas karyawan . Atosim Lampung Pelayaran karyawan yang berusia 21-30 tahun. Karyawan yang berusia 21-30 tahun berjumlah 15 orang atau 55%, yang berusia 31-40 tahun berjumlah 10 orang atau 25 %, yang berusia 41-50 berjumlah 5 orang atau 20 %, yang berusia 51-60 tahun berjumlah 0 orang atau 0 %, dan yang berusia lebih dari 60 tahun berjumlah 0 orang atau 0 %.

Dari tabel 4.2 di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa sebagian besar karyawan PT. Atosim Lampung Pelayaran Sekijang Pelalawan bagian produksi di tempati oleh karyawan yang berusia 21 hingga yang berusia 30 tahun.

## **1.2. Analisa Variabel Penelitian**

### **A. Pendidikan dan Pelatihan**

Semua perusahaan akan mengerti dan tahu bahwa belum ada perusahaan yang dapat mengoperasikan faktor pekerjaan dengan baik tanpa menggunakan sumber daya insani, bahkan ada semacam keharusan dalam dunia usaha, semakin besar usaha yang dioperasikan semakin besar sumber daya insani yang dibutuhkan untuk mengoperasikan dan mengendalinya. Meskipun telah banyak ditemukan teknologi baru baik berupa mesin-mesin otomatis, komputerisasi, perangkat keras hingga perangkat lunak, tapi sebagian besar perusahaan belum dapat memanfaatkan secara optimal tanpa adanya sumber daya manusia didalamnya.

Meningkatnya sarana pendukung peralatan operasi dalam perusahaan yang memadai dan semakin modern, justru membutuhkan tenaga kerja yang profesional. Untuk mendapatkan tenaga kerja yang profesional, perusahaan tidak harus memiliki karyawan baru dan tidak hanya bisa mengandalkan karyawan yang lama dan berpengalaman. Namun yang harus yang harus diperlukan ada pemberian pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan agar bisa menyesuaikan perkembangan dan persaingan pada saat ini dan akan datang. Pemberian pendidikan dan pelatihan yang secara kontinyu dan yang sesuai dengan

kebutuhan tenaga kerja juga bermanfaat untuk perusahaan, karena dengan pemberian dan pendidikan akan meningkat pengetahuan, keterampilan kerja yang lebih baik, dan akan meningkatkan produktivitas kerja.

Pada penelitian ini penulis meneliti mengenai pemberian pendidikan dan pelatihan karyawan yang diberikan oleh PT. Atosim Lampung Pelayaran. Adapun hasil penelitian mengenai program pendidikan dan pelatihan yang diberikan oleh PT. Atosim Lampung Pelayaran sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Pelaksanaan program Pendidikan Dan Pelatihan**

No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu (Netral)	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Pemberian materi pendidikan dan pelatihan yang sesuai kebutuhan, pengetahuan, dan keterampilan dalam kerja	15	5			
2	Pendidikan dan pelatihan yang dapat menciptakan cara kerja yang efektif dan efisien	20				
3	Kesesuaian pendidikan dan pelatihan dengan kebutuhan perusahaan dan kebutuhan karyawan	12	8			
4	Waktu pelaksanaan pendidikan dan pelatihan selama ini sudah berjalan secara efektif	11	4	5		
5	Keunggulan instruktur dalam menyampaikan materi dengan terarah dan efektif	6	10	4		
6	pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap produktivitas kerja.	12	8			
7	Bentuk dan jenis pendidikan dan pelatihan yang telah sesuai dengan pekerjaan yang ditekuni	7	8	5		

8	Perusahaan memberikan kesempatan kepada saudara/i mengikuti pendidikan dan pelatihan	5	15			
9	kemampuan karyawan melaksanakan tugas dan jabatan setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan diadakan	6	14			
10	Alat bantu proses belajar seperti In Focus, Ohp, dan papan tulis sangat membantu selama dalam masa pendidikan dan pelatihan	4	16			
Persentase		49%	44%	7%	-	-

Dari tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa masing- masing pernyataan responden mengenai program pendidikan dan pelatihan yang dilakukan oleh PT. Atosim Lampung Pelayaran. Adapun penjelasan mengenai pernyataan responden mengenai program pendidikan dan pelatihan PT. Atosim Lampung Pelayaran berikut ini:

Pertama, pernyataan dari 30 responden mengenai pemberian materi pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan, pengetahuan, dan keterampilan dalam kerja. Dimana 15 responden mengatakan sangat setuju bahwa materi pendidikan dan pelatihan yang telah diberikan sesuai dengan kebutuhan, pengetahuan, dan keterampilan dalam kerja, 20 responden mengatakan setuju bahwa materi pendidikan dan pelatihan yang diberikan PT. Atosim Lampung Pelayaran sesuai dengan kebutuhan, pengetahuan, dan keterampilan dalam kerja.

Kedua, pernyataan dari 30 responden mengenai pendidikan dan pelatihan yang dapat menciptakan cara kerja yang efektif dan efisien. Dimana, 20 responden mengatakan sangat setuju bahwa pendidikan dan pelatihan dapat menciptakan cara kerja yang efektif.

Ketiga, pernyataan dari 30 responden kesesuaian pendidikan dan pelatihan dengan kebutuhan perusahaan dan kebutuhan karyawan. Dimana, 12 responden mengatakan sangat setuju bahwa pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan kebutuhan karyawan, 8 responden mengatakan setuju bahwa pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan kebutuhan karyawan.

Keempat, pernyataan dari 30 responden mengenai waktu pelaksanaan pendidikan dan pelatihan selama ini. Dimana, 11 responden mengatakan sangat setuju bahwa waktu pelaksanaan pendidikan dan pelatihan selama ini sudah berjalan secara efektif, 4 responden mengatakan setuju bahwa waktu pelaksanaan pendidikan dan pelatihan selama ini sudah berjalan secara efektif, dan 5 responden mengatakan cukup setuju bahwa waktu pelaksanaan pendidikan dan pelatihan selama ini sudah berjalan secara efektif.

Kelima, pernyataan dari 30 responden mengenai keunggulan instruktur dalam menyampaikan materi dengan terarah dan efektif. Dimana, 6 responden mengatakan sangat setuju bahwa instruktur memiliki keunggulan dalam menyampaikan materi secara terarah dan efektif, 10 responden mengatakan setuju bahwa instruktur memiliki keunggulan dalam menyampaikan materi secara terarah dan efektif, dan 4 responden mengatakan cukup setuju bahwa instruktur memiliki keunggulan dalam menyampaikan materi secara terarah dan efektif.

Keenam, pernyataan dari 30 responden mengenai pengaruh mengikuti program pendidikan dan pelatihan terhadap produktivitas kerja. Dimana, 12 responden mengatakan sangat setuju selama mengikuti program pendidikan dan pelatihan

akan berpengaruh terhadap produktivitas kerja, 8 responden mengatakan setuju, selama mengikuti program pendidikan dan pelatihan akan berpengaruh terhadap produktivitas kerja.

Ketujuh, pernyataan dari 30 responden mengenai bentuk dan jenis pendidikan dan pelatihan yang telah sesuai dengan pekerjaan yang ditekuni. Dimana, 7 responden mengatakan sangat setuju bahwa bentuk dan jenis pendidikan dan pelatihan yang telah oleh PT. Atosim Lampung Pelayaran sesuai dengan pekerjaan yang ditekuni karyawan, 8 responden mengatakan setuju bahwa bentuk dan jenis pendidikan dan pelatihan yang telah diberikan oleh PT. Atosim Lampung Pelayaran sesuai dengan pekerjaan yang ditekuni karyawan, dan 5 responden mengatakan cukup setuju bahwa bentuk dan jenis pendidikan dan pelatihan yang telah diberikan oleh PT. Atosim Lampung Pelayaran sesuai dengan pekerjaan yang ditekuni karyawan.

Kedelapan, pernyataan dari 30 responden mengenai pemberian kesempatan perusahaan kepada karyawan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan. Dimana, 5 responden mengatakan sangat setuju bahwa Perusahaan telah memberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan, 15 responden mengatakan setuju bahwa perusahaan telah memberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan.

Kesembilan, pernyataan dari 30 responden mengenai kemampuan karyawan melaksanakan tugas dan jabatan setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan. Dimana, 6 responden mengatakan sangat setuju bahwa kemampuan karyawan melaksanakan tugas dan jabatan akan meningkat setelah mengikuti pendidikan dan

pelatihan, 14 responden mengatakan setuju bahwa kemampuan karyawan melaksanakan tugas dan jabatan akan meningkat setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan.

Kesepuluh, pernyataan dari 30 responden mengenai Alat bantu yang digunakan pada proses belajar seperti In Focus, Ohp, dan papan tulis. Dimana, 4 responden mengatakan sangat setuju bahwa Alat bantu yang digunakan pada diproses belajar seperti In Focus, Ohp, dan papan tulis sangat membantu selama dalam masa pendidikan dan pelatihan, 16 responden mengatakan setuju bahwa Alat bantu yang digunakan pada diproses belajar seperti In Focus, Ohp, dan papan tulis sangat membantu selama dalam masa pendidikan dan pelatihan.

Dari kesepuluh pernyataan diatas maka dihasilkan kesimpulan berdasarkan persentase sebagai berikut: Sangat Setuju (SS) 44%, Setuju (S) 49%, Cukup Setuju (CS) 7%, Tidak Setuju (TS) 0%, Sangat Tidak Setuju (STS) 0%.

### 1.3. Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja karyawan yang tinggi sangat diperlukan dalam kegiatan yang membutuhkan kerjasama karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan, sebaliknya karyawan yang memiliki kinerja rendah akan sulit mencapai kerja yang baik.

**Tabel 4.4 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Produktivits Kerja Karyawan**

No.	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-ragu (Netral)	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Tingkat kehadiran para karyawan	12	8			



2	Keefektifan pembiayaan dalam mengelola perusahaan	6	14			
3	Kecapatan dan ketepatan waktu dalam bekerja	10	7	3		
4	Kapasitas mesin pengolahan atau teknologi yang digunakan perusahaan untuk mencapai produktivitas karyawan	3	14	1		
5	Kinerja yang dihasilkan sudah efisien dan efektif	5	6	9		
6	Kualitas kerja karyawan perusahaan	10	6	4		
7	Hasil kerja/ produktivitas kerja	10	10			
8	Jumlah karyawan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam meningkatkan produktivitas	13	6	1		
9	Penggunaan material dalam mengelola perusahaan	4	15	1		
10	Laporan yang dihasilkan sudah efisien dan efektif	13	7			
Persentase		43%	46.5%	9.5%		

Dari Tabel 4.4 terlihat dengan jelas mengenai pernyataan responden mengenai produktivitas kerja yang dilakukan karyawan bagian produksi PT. Atosim Lampung Pelayaran. Adapun uraian pernyataan responden mengenai produktivitas kerja karyawan sebagian berikut:

Pertama, pernyataan dari 30 responden mengenai tingkat kehadiran para karyawan. Dimana, 12 responden mengatakan bahwa tingkat kehadiran para karyawan PT. Atosim Lampung Pelayaran baik, 18 responden mengatakan bahwa tingkat kehadiran para karyawan PT. Atosim Lampung Pelayaran cukup baik.

Kedua, pernyataan dari 30 responden mengenai efektifitas pembiayaan dalam mengelola perusahaan. Dimana, 6 responden mengatakan bahwa keefektifitas pembiayaan sangat baik, dan 14 responden mengatakan bahwa keefektifitas

pembiayaan dalam memproduksi barang baik.

Ketiga, pernyataan dari 30 responden mengenai kecepatan dan ketepatan waktu dalam bekerja. Dimana, 10 responden mengatakan bahwa kecepatan dan ketepatan waktu dalam bekerja sangat baik, 7 responden mengatakan bahwa kecepatan dan ketepatan waktu baik, dan 3 responden mengatakan bahwa kecepatan dan ketepatan waktu bekerja cukup baik.

Keempat, pernyataan dari 30 responden mengenai kapasitas mesin pengolahan atau teknologi yang digunakan perusahaan untuk mencapai produktivitas kerja karyawan. Dimana, 3 responden mengatakan bahwa kapasitas mesin pengolahan atau teknologi yang digunakan perusahaan untuk mencapai produktivitas kerja karyawan sangat baik, 14 responden mengatakan bahwa kapasitas mesin pengolahan atau teknologi yang digunakan perusahaan untuk mencapai produktivitas kerja karyawan baik, dan 3 responden mengatakan bahwa kapasitas mesin pengolahan atau teknologi yang digunakan perusahaan untuk mencapai produktivitas kerja karyawan cukup baik.

Kelima, pernyataan dari 30 responden mengenai produksi yang dihasilkan sudah efisien dan efektif. Dimana, 5 responden mengatakan bahwa produksi yang dihasilkan sudah efisien dan efektif sangat baik, 6 responden mengatakan bahwa produksi yang dihasilkan sudah efisien dan efektif baik, dan 7 responden mengatakan bahwa produksi yang dihasilkan sudah efisien dan efektif cukup baik.

Keenam, pernyataan dari 30 responden mengenai kualitas kerja karyawan perusahaan PT. Atosim Lampung Pelayaran. Dimana, 10 responden mengatakan bahwa kualitas kerja karyawan perusahaan PT. Atosim Lampung Pelayaran sangat baik, 6 responden mengatakan bahwa kualitas kerja karyawan perusahaan PT.

Atosim Lampung Pelayaran baik, dan 4 responden mengatakan bahwa kualitas kerja karyawan perusahaan PT. Atosim Lampung Pelayaran cukup baik.

Ketujuh, pernyataan dari 30 responden mengenai hasil kerja/ produktivitas kerja PT. Atosim Lampung Pelayaran. Dimana, 10 responden mengatakan bahwa hasil kerja/ produktivitas kerja PT. Atosim Lampung Pelayaran, dan 10 responden mengatakan bahwa hasil kerja/ produktivitas kerja PT. Atosim Lampung Pelayaran baik.

Kedelapan, pernyataan dari 30 responden mengenai jumlah karyawan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam meningkatkan produktivitas PT. Atosim Lampung Pelayaran. Dimana, 13 responden mengatakan bahwa jumlah karyawan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam meningkatkan produktivitas PT. Atosim Lampung Pelayaran sangat baik, 6 responden mengatakan bahwa jumlah karyawan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam meningkatkan produktivitas PT. Atosim Lampung Pelayaran baik, dan 1 responden mengatakan bahwa jumlah karyawan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam meningkatkan produktivitas PT. Atosim Lampung Pelayaran cukup baik

Kesembilan, pernyataan dari 20 responden mengenai penggunaan material di PT. Atosim Lampung Pelayaran. Dimana, 4 responden mengatakan bahwa mengenai penggunaan material di PT. Atosim Lampung Pelayaran sangat baik, 15 responden mengatakan bahwa mengenai penggunaan material di PT. Multi Atosim Lampung Pelayaran baik, dan 1 responden mengatakan bahwa mengenai penggunaan material di PT. Atosim Lampung Pelayaran cukup baik.

Kesepuluh, pernyataan dari 20 responden mengenai laporan yang dihasilkan sudah efisien dan efektif pada PT. Atosim Lampung Pelayaran. Dimana, 13 responden mengenai bahwa laporan yang dihasilkan sudah efisien dan efektif pada PT. Atosim Lampung Pelayaran sangat baik, dan 7 responden mengenai bahwa laporan yang dihasilkan sudah efisien dan efektif pada PT. Atosim Lampung Pelayaran baik.

Dari kesepuluh pernyataan diatas maka dihasilkan kesimpulan berdasarkan persentase sebagai berikut: Sangat Baik (SB) 43%, Baik (B) 46.5%, Cukup Baik (CB) 9.5%, Tidak Baik (TB) 0%, Sangat Tidak Baik (STB) 0%.

#### **1.4. Analisa Data**

##### **1.4.1. Hasil Uji Kualitas Data**

###### **A. Hasil Uji Reliabilitas**

Uji ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama yaitu dengan mengkorelasikan angka korelasi yang diperoleh dengan memastikan kedalam rumus (*alpha cronbach*) Nilai *Alpha-Cronboch* ( $r$  alpha) program SPSS versi 17.0 ditunjukkan

oleh besarnya nilai alpha ( $\alpha$ ). Menurut Nunnaly, hasil pengujian dikatakan reliabel apabila nilai  $r$  *Cronbach alpha* > standarisasi nilai yaitu 0,60.

Adapun hasil analisis uji reliabilitas variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

**Tabel 4.5 Hasi Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Standarisasi Nilai	Status
1	Pendidikan dan Pelatihan	0,98	0,60	<i>Reliable</i>
2	Produktivitas Kerja	0,96	0,60	<i>Reliable</i>

Dari Tabel 4.6. terlihat jelas bahwa nilai *cronbach's alpa* variabel indinenden (Pendidikan dan Pelatihan) adalah 0,98 sedangkan variabel denvenden (produktivitas kerja) adalah 0,96, dengan menggunakan standar nilai *reliable* menurut Gozali dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut *reliable* karena > dari 0,60.

## **B. Hasil Uji Validitas**

Uji Validitas berfungsi untuk menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang sah memiliki validitas tinggi. Instrumen dikatakan sah apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat, tinggi rendahnya instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud. Hasil uji validitas program SPSS versi 17.0 ditunjukkan dengan membandingkan  $r$  hasil (hitung) dengan nilai 0,117 ( $r_{table}$ ), apabila  $r_{hasil} > 0,117$  maka butir atau variabel yang diteliti adalah valid.

### 1.5. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Analisa data menjelaskan mengenai uji analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap produktivitas kerja. Dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 17.0, maka diperoleh nilai- nilai untuk regresi berganda terlihat pada Tabel 4.6.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.080	0.06		3.538	.001
Pendidikan dan Pelatihan	0.292	0.062	.319	11.878	.000

Berdasarkan Tabel 4.6, maka dapat disusun persamaan regresi sederhana, sebagai berikut:

$$Y = 2.080 + 0,292 X$$

Persamaan diatas menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara program pendidikan dan pelatihan terhadap produktivitas kerja pada PT. Atosim Lampung Pelayaran. Adanya pengaruh program pendidikan dan pelatihan terhadap proktivitas kerja di asumsikan program pendidikan dan pelatihan di beri skorsing dengan nilai 10 maka pengaruh program pendidikan dan pelatihan terhadap Y (Produktivitas Kerja) adalah sebagai berikut:

$$Y = 2.080 + 0,292 X$$

$$Y = 2.080 + 0,292 (10)$$

$$Y = 2.080 + 2,92$$

$$Y = 2,82.92$$

Dari asumsi di atas didapat besarnya pengaruh program pendidikan dan pelatihan terhadap produktivitas kerja adalah sebesar 2.82.92 satuan.

### 1.6. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pertama dan kedua dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan menggunakan uji t. Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan satu prediktor untuk menguji hipotesis. Hasil yang diperoleh dari analisis tersebut menguraikan pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja karyawan pada PT Atosim Lampung Pelayaran. Hipotesis ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif pendidikan dan pelatihan (X) terhadap kinerja pegawai (Y). Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan perhitungan program *SPSS Statistics 17.0 for Windows*. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.7, berikut ini:

**Tabel 4.7 Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana (X – Y)**

Variabel	R			T		Koef.	Konst.	Ket.
	r <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	r <sup>2</sup>	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>			
X – Y	0,745	0,3610	0,555	6,788	2,026	0,870	13,584	Positif dan signifikan

#### a. Koefisien Regresi (r)

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 17.0 for Windows*, menunjukkan bahwa koefisien regresi antara X terhadap Y ( $r_{xy}$ )

sebesar 0,870, karena koefisien korelasi  $r_{xy}$  tersebut bernilai positif, maka pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin sering pegawai mengikuti pendidikan dan pelatihan maka akan meningkatkan kinerja pegawai tersebut.

b. Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Koefisien determinasi ( $r^2_{xy}$ ) sebesar 0,55 berarti pendidikan dan pelatihan mampu mempengaruhi 55,5% perubahan kinerja pegawai. Hal ini menunjukkan masih ada 44,5% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi kinerja pegawai.

c. Pengujian Signifikansi dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pendidikan dan pelatihan (X) terhadap kinerja pegawai (Y), berdasarkan uji t diperoleh thitung sebesar 6,788, jika dibandingkan dengan ttabel sebesar 2,026 pada taraf signifikansi 5% maka thitung lebih besar dari ttabel yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja pegawai.